



Meningkatkan Mutu Madrasah melalui Inovasi Kurikulum dan Metode Pembelajaran

Surya Rahmani Dawolo¹, Yumni Febriani Tanjung², Yusnidar Gea³, Mohammad Al Farabi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: surya3003233025@uinsu.ac.id, yumni3003233022@uinsu.ac.id, yusnidargea3003233027@uinsu.ac.id, mohammad.alfarabi@uinsu.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-12-15 Revised: 2025-01-22 Published: 2025-02-05 Keywords: <i>Innovation; Madrasah Education; Development; Challenges.</i>	Madrasah education in Indonesia has undergone significant changes in line with technological advancements and social dynamics. To address the challenges of globalization and technological progress, madrasah are required to innovate in their educational processes. This article aims to analyze innovations in madrasah education that involve the integration of religious education and general knowledge with more modern teaching methods. The research uses a qualitative approach with a literature study method, discussing the development of madrasah from its early days to the era of the Fourth Industrial Revolution. The findings show that innovation in madrasah began in the late 19th century, driven by the need for the modernization of Islamic education and the influence of colonialism. The first modern madrasah adopted structured classroom teaching methods, an integrated curriculum, and the combination of general and religious education. Islamic organizations such as Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama played a significant role in the development of madrasah. In the modern era, innovations focus more on the use of digital technology, the development of 21st-century skills, and the strengthening of students' character. This study emphasizes that continuous innovation is crucial for madrasah education to adapt to the demands of the times and prepare generations that are academically and morally competent.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-12-15 Direvisi: 2025-01-22 Dipublikasi: 2025-02-05 Kata kunci: <i>Inovasi; Pendidikan Madrasah; Perkembangan; Tantangan.</i>	Pendidikan madrasah di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika sosial. Untuk menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, madrasah dituntut untuk berinovasi dalam proses pendidikannya. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis inovasi pendidikan madrasah yang melibatkan integrasi antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum dengan metode pengajaran yang lebih modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang membahas perkembangan madrasah dari masa awal hingga era Revolusi Industri 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi madrasah dimulai pada akhir abad ke-19, seiring dengan kebutuhan akan modernisasi pendidikan Islam dan pengaruh kolonialisme. Madrasah modern pertama kali mengadopsi metode pengajaran kelas terstruktur, kurikulum terpadu, serta integrasi antara ilmu umum dan agama. Organisasi Islam seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama berperan penting dalam perkembangan madrasah. Pada era modern, inovasi lebih berfokus pada penggunaan teknologi digital, pengembangan keterampilan abad ke-21, dan penguatan karakter siswa. Penelitian ini menekankan bahwa inovasi yang berkelanjutan sangat penting bagi pendidikan madrasah agar dapat beradaptasi dengan tuntutan zaman serta mempersiapkan generasi yang kompeten secara akademis dan moral.

I. PENDAHULUAN

Inovasi pendidikan madrasah dimulai seiring dengan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, yang awalnya berpusat di pesantren, hingga mengalami perubahan akibat pengaruh modernisasi dan kolonialisme. Inovasi ini terkait erat dengan perubahan sosial, politik, dan ekonomi yang terjadi. Proses inovasi dalam pendidikan madrasah bukanlah suatu hal yang mendadak, melainkan sebuah respons terhadap

berbagai tantangan dan kebutuhan zaman yang terus berkembang, serta upaya untuk menyeimbangkan antara ilmu agama dan ilmu umum.

Pendidikan madrasah kini menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya dalam menyediakan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Seiring berjalannya waktu, tantangan di dunia pendidikan semakin kompleks, baik dari aspek teknologi, kurikulum,

maupun metode pengajaran. Oleh karena itu, inovasi dalam pendidikan madrasah menjadi hal yang sangat diperlukan. Inovasi ini mencakup tidak hanya teknologi pembelajaran, tetapi juga pendekatan pedagogis, manajemen pendidikan, dan pengembangan karakter peserta didik.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak madrasah di Indonesia yang telah melakukan berbagai langkah signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti penerapan teknologi digital, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, dan penguatan karakter Islami. Dengan inovasi-inovasi tersebut, diharapkan madrasah dapat mencetak generasi yang cerdas secara intelektual dan unggul dalam aspek moral serta spiritual. Artikel ini akan mengulas berbagai inovasi yang telah dan sedang diterapkan dalam pendidikan madrasah serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengidentifikasi dan menganalisis inovasi yang diterapkan dalam pendidikan madrasah. Fokus penelitian ini mencakup berbagai aspek inovasi, seperti kurikulum, metode pengajaran, manajemen madrasah, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran (Mulyasa, E. 2011). Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik-praktik inovatif yang diterapkan di madrasah serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Suyanto, D. 2015). Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan studi pustaka. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan kepala madrasah, guru, dan pengelola pendidikan yang terlibat langsung dalam penerapan inovasi pendidikan. Observasi akan dilakukan untuk menilai implementasi inovasi di kelas dan dalam kegiatan sehari-hari di madrasah. Selain itu, studi pustaka akan digunakan untuk menggali informasi tambahan mengenai teori-teori pendidikan yang mendasari inovasi di madrasah dan perkembangan terbaru dalam pendidikan madrasah. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis tematik. Wawancara dan hasil observasi akan dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan tema-tema utama, seperti perubahan kurikulum, pemanfaatan teknologi, serta tantangan dalam penerapan inovasi pendidikan (Iqbal, M. 2019). Hasil analisis ini

akan memberikan pemahaman tentang proses inovasi pendidikan di madrasah serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pendidikan madrasah mencakup beberapa aspek utama yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Pertama, dalam hal kurikulum, perubahan yang dilakukan meliputi integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, dengan penekanan pada kurikulum berbasis kompetensi yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Kedua, metode pengajaran yang diterapkan telah mengalami pembaruan, termasuk penerapan metode yang lebih interaktif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Ketiga, manajemen madrasah mengalami peningkatan dengan penguatan sistem administrasi dan pengelolaan yang lebih efektif untuk mendukung implementasi inovasi pendidikan tersebut.

Dalam hal pemanfaatan teknologi, madrasah mulai mengadopsi alat-alat digital untuk mendukung proses pembelajaran, seperti penggunaan perangkat lunak pendidikan dan media sosial sebagai sarana pendukung interaksi antara guru dan siswa. Observasi menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam penerapan teknologi, seperti keterbatasan infrastruktur dan pelatihan bagi guru, penggunaan teknologi terbukti dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran. Analisis tematik dari wawancara dan observasi mengungkapkan adanya tantangan terkait dengan penerapan perubahan kurikulum yang memerlukan adaptasi dari semua pihak terkait. Meskipun demikian, dampak positif inovasi ini terlihat jelas dalam peningkatan kualitas pembelajaran, dengan siswa yang lebih terlibat aktif dan memiliki keterampilan yang lebih sesuai dengan perkembangan dunia kerja dan kehidupan sosial.

B. Pembahasan

1. Perkembangan Madrasah dari Masa ke Masa

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam telah menjadi bagian penting dari sistem pendidikan Indonesia, berkembang dari masa ke masa seiring dengan

perubahan sosial, politik, dan kebijakan pendidikan. Sejak awal berdirinya, madrasah telah mengalami perubahan dalam aspek kurikulum, metode pembelajaran, dan pengelolaan organisasi.

a) Masa Awal: Pesantren Sebagai Dasar Pendidikan

Sebelum madrasah dikenal, pendidikan Islam di Indonesia didominasi oleh sistem pesantren yang telah ada sejak abad ke-13. Pesantren mengutamakan pendidikan agama melalui pengajaran lisan oleh kiai, dimana santri mempelajari ilmu agama seperti fikih, tafsir, dan hadis. Namun, pesantren pada masa itu belum mengajarkan ilmu pengetahuan umum, yang membatasi kemampuannya dalam menghadapi perkembangan zaman.

b) Pengaruh Kolonialisme dan Modernisasi

Pada masa penjajahan Belanda, sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan besar. Belanda memperkenalkan sekolah-sekolah modern dengan kurikulum yang mencakup ilmu pengetahuan umum. Pendidikan ini awalnya hanya tersedia untuk kalangan elite dan pribumi yang bekerja untuk pemerintah kolonial, namun hal ini memotivasi ulama untuk mengembangkan metode pendidikan yang modern namun tetap mempertahankan ajaran agama Islam.

c) Madrasah sebagai Pusat Pendidikan Agama

Madrasah pertama kali didirikan oleh ulama dan masyarakat Islam sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan agama formal. Pada masa kolonial, pemerintah lebih fokus pada pendidikan duniawi, yang minim ajaran agama. Oleh karena itu, madrasah berfungsi sebagai alternatif pendidikan yang mendalami ilmu agama Islam, seperti fiqh, hadis, tafsir, dan bahasa Arab.

d) Masa Pasca Kemerdekaan: Integrasi Pelajaran Umum

Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, pemerintah mulai mengakui pentingnya pendidikan agama dalam sistem pendidikan nasional. Pada tahun 1975, SKB Tiga Menteri menetapkan bahwa madrasah harus mengajarkan 70% pelajaran umum dan 30% pelajaran agama. Kebijakan ini memungkinkan

lulusan madrasah untuk memiliki keterampilan agama yang kuat serta pengetahuan akademik yang sejalan dengan sekolah umum di Indonesia.

e) Era Reformasi: Modernisasi dan Fokus pada Pendidikan Karakter

Pada era reformasi, pendidikan di madrasah mengalami perubahan signifikan. Pemerintah menekankan pendidikan karakter dan penguatan moral siswa. Madrasah juga mulai menerapkan metode pembelajaran modern yang lebih interaktif dan berbasis proyek. Modernisasi ini meliputi aspek pengajaran dan pengelolaan madrasah yang lebih profesional, serta pengembangan kurikulum yang lebih dinamis.

f) Era Teknologi Digital: Transformasi Pendidikan Madrasah

Memasuki abad ke-21, teknologi digital mulai diterapkan dalam proses pembelajaran di madrasah. Teknologi informasi seperti e-learning, Learning Management System (LMS), dan media digital lainnya mulai diintegrasikan ke dalam metode pengajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan akses lebih luas bagi siswa terhadap sumber daya pendidikan global.

g) Pandemi COVID-19: Adaptasi Pembelajaran Daring

Pandemi COVID-19 menjadi titik balik dalam sejarah pendidikan madrasah. Untuk menanggapi tantangan pandemi, madrasah di seluruh Indonesia terpaksa beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penerapan teknologi dalam pembelajaran daring mempercepat transformasi digital di madrasah, dengan penggunaan platform seperti Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp, menunjukkan kemampuan madrasah dalam menghadapi situasi yang tak terduga.

2. Aspek-Aspek yang Diperbarui dalam Pendidikan Madrasah

a) Kurikulum yang Terintegrasi

Salah satu inovasi utama dalam pendidikan madrasah adalah pengembangan kurikulum yang terintegrasi, dimana pelajaran umum dan agama diajarkan secara bersamaan dan saling

mendukung. Kurikulum ini dirancang untuk memastikan siswa tidak hanya menguasai nilai-nilai agama, tetapi juga memiliki kompetensi dalam bidang sains, teknologi, dan keterampilan abad ke-21. Integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum memungkinkan siswa untuk memahami keterkaitan antara pengetahuan modern dan ajaran Islam, menciptakan pemahaman yang holistik mengenai sains dan agama. Inovasi kurikulum ini juga bertujuan memperkuat pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam yang relevan dengan tantangan zaman. Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan pada 2022 memberi kebebasan bagi madrasah untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan potensi siswa, serta mencakup topik-topik kontemporer seperti moderasi beragama, lingkungan, dan pendidikan karakter.

b) Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan besar dalam pendidikan, termasuk di madrasah. Pemanfaatan platform seperti Learning Management System (LMS), media sosial, serta aplikasi pembelajaran interaktif seperti Kahoot dan Google Classroom menjadi bagian penting dari inovasi pembelajaran. Teknologi juga dimanfaatkan untuk memperluas akses pendidikan, khususnya di daerah-daerah terpencil melalui program e-learning dan pembelajaran jarak jauh. Beberapa madrasah telah mengimplementasikan teknologi seperti laboratorium komputer, akses internet, dan perangkat digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan penggunaan aplikasi manajemen kelas dan e-learning menjadi prioritas, terutama selama pandemi COVID-19.

c) Metode Pembelajaran

Madrasah mulai menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, seperti blended learning, project-based learning, dan inquiry-based learning untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Guru juga didorong untuk memanfaatkan

media digital dan platform daring guna mendukung proses pembelajaran.

d) Pengembangan Sumber Daya Manusia atau Peningkatan Kompetensi Guru

Peningkatan kompetensi guru merupakan bagian penting dalam inovasi pendidikan madrasah. Program pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan profesional dilakukan untuk memastikan kualitas pembelajaran tetap terjaga. Guru didorong untuk mengikuti pelatihan teknologi pendidikan agar dapat mengadaptasi metode pembelajaran modern. Selain itu, inovasi dalam pengelolaan madrasah termasuk penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS), yang memungkinkan madrasah untuk lebih mandiri dalam pengambilan keputusan administratif dan juga pengelolaan sumber daya.

e) Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, madrasah memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Inovasi ini bertujuan untuk menciptakan siswa yang toleran, inklusif, dan mampu hidup berdampingan di tengah keberagaman masyarakat Indonesia.

f) Pengembangan Sarana dan Prasarana

Fasilitas teknologi seperti laboratorium komputer, akses internet, dan alat-alat pembelajaran digital menjadi komponen penting dalam inovasi pendidikan madrasah. Dengan sarana yang memadai, inovasi dalam pendidikan madrasah dapat berjalan lebih efektif dan mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi.

3. Peluang dan Tantangan dalam Inovasi Pendidikan Madrasah

a) Peluang Inovasi Pendidikan Madrasah

Inovasi dalam pendidikan madrasah membuka berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Pertama, dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran, madrasah dapat memperluas akses terhadap informasi dan sumber belajar yang lebih beragam. Kedua, inovasi juga memungkinkan madrasah untuk lebih peka terhadap perkembangan global, seperti kebutuhan keterampilan abad

ke-21, termasuk literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi (Fauzan, 2020). Selain itu, dukungan dari pemerintah melalui program digitalisasi madrasah memberikan kesempatan bagi lembaga pendidikan ini untuk terus berinovasi. Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan teknologi, pelatihan guru, serta peningkatan sarana dan prasarana menjadi peluang penting bagi madrasah untuk lebih kompetitif (Kementerian Agama, 2021).

b) Tantangan Inovasi Pendidikan Madrasah

Namun, inovasi dalam pendidikan madrasah juga menghadapi beberapa tantangan. a) Pertama, keterbatasan sumber daya, baik dalam hal anggaran maupun infrastruktur teknologi, menjadi hambatan bagi banyak madrasah, terutama yang berada di daerah terpencil. Kesenjangan digital masih menjadi masalah besar di banyak madrasah, di mana akses internet dan juga perangkat teknologi terbatas (Syamsuddin, 2021). b) Kedua, resistensi terhadap perubahan menjadi tantangan lainnya. Beberapa guru dan pengelola madrasah mungkin merasa kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru atau metode pembelajaran modern, terutama jika mereka belum terbiasa dengan teknologi tersebut (Harahap, 2021). Selain itu, ada kekhawatiran bahwa inovasi yang berlebihan dapat mengurangi esensi nilai-nilai Islam yang merupakan inti dari pendidikan madrasah. c) Ketiga, tantangan dalam menyeimbangkan antara pelajaran agama dan pelajaran umum. Meskipun kurikulum integratif menjadi solusi, masih ada dilema dalam hal pembagian waktu dan pendekatan yang tepat agar kedua aspek ini dapat berjalan secara seimbang tanpa mengorbankan salah satunya (Nurdin, 2019).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Inovasi pendidikan di madrasah sangat penting untuk menghadapi perkembangan zaman dan tantangan global. Seiring berjalannya waktu, madrasah telah berkembang pesat, terutama dalam hal kurikulum, metode pengajaran, dan penggunaan teknologi.

Meskipun begitu, ada peluang besar dan tantangan yang harus dihadapi dalam proses inovasi, seperti keterbatasan sumber daya dan perlawanan terhadap perubahan. Dengan adanya dukungan dari pemerintah, peningkatan kemampuan guru, serta pengembangan fasilitas yang memadai, inovasi di madrasah dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pendidikan Islam di Indonesia.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah pentingnya terus memperkuat dukungan pemerintah terhadap inovasi pendidikan di madrasah, terutama dalam hal pengadaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan-pelatihan teknologi dan metode pembelajaran yang lebih modern harus lebih ditingkatkan. Madrasah juga perlu lebih fokus dalam menyeimbangkan kurikulum agama dan umum, agar kedua aspek ini bisa berjalan beriringan tanpa mengorbankan salah satunya. Dengan langkah-langkah tersebut, inovasi pendidikan di madrasah dapat lebih optimal dan memberi dampak yang lebih besar bagi kemajuan pendidikan Islam di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfan, M. (2019). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 134-145.
- Azra, A. (2004). *Jaringan ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Kencana.
- Fauzan, A. (2020). *Keterampilan abad 21 dalam pendidikan Islam*. Bandung: Rosda.
- Harahap, N. (2021). Resistensi guru terhadap penggunaan teknologi di madrasah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 67-80.
- Hasan, M. (2008). *Madrasah: Sejarah dan peranannya di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Iqbal, M. (2019). *Pendidikan Islam dan inovasi: Perspektif madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama. (2021). *Digitalisasi madrasah di Indonesia: Kebijakan dan*

- implementasi*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Muhaimin, M. (2006). *Sejarah pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi, M. (2020). *Madrasah dan perkembangannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen pendidikan di madrasah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2016). *Sejarah pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nata, A. (2001). *Sejarah pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurdin, M. (2019). Kurikulum integratif di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 120-133.
- Suyanto, D. (2015). *Inovasi pembelajaran di madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Syafi'i, A. (2017). Perkembangan madrasah di era teknologi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 57-68.
- Syamsuddin, I. (2021). Tantangan infrastruktur teknologi di madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 145-160.
- Taufiq, M. (2002). *Pesantren dan pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhri, A. (2018). Pengembangan kompetensi guru di madrasah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(1), 87-95.